

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola telah menjadi olahraga yang paling di gemari oleh seluruh lapisan masyarakat di dunia maupun Indonesia. Secara singkat pengertian sepak bola adalah permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola kesana kemari yang dilakukan oleh pemain dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukkan bola kedalam gawang. Sejarah sepak bola Indonesia tentunya tidak lepas dari peran bangsa lain yang sudah melakukan penjajahan atau perdagangan di wilayah Indonesia. Pertama kali, dalam sejarah sepak bola Indonesia bangsa Cina yang sudah memperkenalkan permainan sepak bola di Indonesia.

Makassar menjadi salah satu kota yang berkembang dalam olahraga sepak bola di Indonesia, dan Persatuan Sepak bola Makassar atau lebih populer dengan sebutan PSM Makassar, adalah sebuah tim sepak bola Indonesia yang berbasis di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Tim ber juluk Juku Eja yang juga biasa dijuluki Ayam Jantan dari Timur, merupakan salah satu tim terkuat di pentas sepak bola nasional. Kisah terbentuknya PSM Makassar dimulai pada 2 November 1915 yang dinyatakan sebagai berdirinya sebuah perkumpulan sepak bola. PSM pernah meraih juara perserikatan pada tahun 1959, 1965, 1966, dan 1992. Sementara itu level Internasional, PSM Makassar tercatat sebanyak dua kali mewakili Indonesia di laga Liga Champions Asia. Selain PSM merupakan klub tertua di Indonesia, PSM juga memiliki banyak pemain legenda yang sangat terkenal di kalangan dunia yang sempat diakui oleh FIFA seperti Andi Ramang, Bahar Muharram, Syamsul Chaeruddin, Andi Oddang, dll. (psmmakassar.co.id)

FIFA sebagai badan yang tertinggi di dunia sepakbola mulai memberlakukan sistem atau pedoman lisensi untuk menjadi sebuah klub profesional yaitu memiliki *Club Licensing Regulation* (CLR). CLR adalah dasar-dasar persyaratan klub untuk menjadi klub profesional agar dapat berlaga di kompetisi nasional, regional, dan internasional. Salah satu dari persyaratan yang harus di penuhi yaitu aspek pengelolaan administrasi, finansial dan juga hal-hal nonteknis lain yang berhubungan dengan klub.

Khususnya PSM Makassar sendiri yang memiliki basis supporter yang cukup banyak dan juga di kenal sebagai klub tertua di Indonesia, belum memiliki wadah untuk mendukung aktivitas manajemen klub tentu menjadi sebuah hambatan memperoleh lisensi sebagai salah satu persyaratan yang harus di penuhi dari FIFA.

Dengan adanya "Perancangan Interior Kantor PSM Makassar di Makassar" , dapat membantu dalam membangun PSM Makassar menuju klub profesional.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas serta hasil survey yang telah di lakukan, berikut beberapa masalah, yaitu :

1. Belum adanya kantor klub sepakbola PSM di Makassar yang memenuhi standarisasi dan persyaratan menjadi sebuah club profesional.
2. Belum adanya tempat/fasilitas yang dapat mendukung aktivitas manajemen dalam mengelola administrasi dan finansial dari klub sepakbola PSM Makassar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam proses perancangan "Perancangan Interior Kantor PSM Makassar di Makassar" sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mewujudkan perancangan kantor PSM Makassar yang ideal dalam penataan layout dan organisasi ruang ?
2. Bagaimana menghadirkan karakter maupun identitas klub dalam mendesain sebuah tempat/fasilitas agar dapat menarik minat pengunjung dalam menunjang finansial dari klub sepakbola PSM Makassar ?

1.4 Batas Perancangan

Batasan perancangan di gunakan untuk membatasi pembahasan yang terlalu meluas agar lebih spesifik. Berikut beberapa batas perancangan, sebagai berikut :

1. Ruang Kerja Direksi
2. Ruang Kerja Karyawan
3. Ruang Konfrensi Pers
4. Ruang Medical
5. Area Merchandise Store
6. Area Café

1.5 Tujuan dan Sasaran

Perancangan Interior Kantor PSM Makassar memiliki tujuan dan saran, sebagai berikut :

- | | |
|---------|---|
| Tujuan | : Mewujudkan Perancangan Interior Kantor PSM Makassar di Makassar. |
| Sasaran | : Memberikan wadah kepada manajemen agar dapat membantu membangun klub sepakbola PSM Makassar agar dapat lebih berprestasi. |

1.6 Manfaat

Manfaat dalam Perancangan Interior Kantor PSM Makassar, sebagai berikut :

1. Memiliki sebuah kantor yang di kelola secara professional dan memenuhi standarisasi.
2. Memiliki tempat/fasilitas yang dapat menunjang finansial klub PSM Makassar.

1.7 Metode Perancangan

Metode Perancangan Interior Kantor PSM Makassar dalam di bagi menjadi 5, antara lain :

1. Menentukan Objek Perancangan

Penentuan objek perancangan berdasarkan seberapa penting permasalahan dan menemukan solusi yang terkait interior pada objek tersebut.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi berupa site plan, fasilitas, aktivitas pengguna, dan studi banding.

Sedangkan data sekunder yaitu literatur objek perancangan untuk mendapatkan informasi berupa definisi, jenis, peraturan pemerintah, panduan, dan kondisi ideal dari objek perancangan. Pengumpulan data dilakukan untuk membantu dalam menganalisis dan menghasilkan solusi dari permasalahan yang ada.

3. Analisis dan Sintesis

Data yang terkumpul di analisis dan di cari permasalahan maupun fenomenanya. Fenomena terbagi menjadi 2, fenomena positif dan negatif. Fenomena positif berupa suatu kondisi yang di jadikan sebagai sebuah solusi dari permasalahan tersebut. Sedangkan fenomena negatif adalah suatu yang di jadikan sebuah permasalahan. setelah permasalahan

di ketahui lalu di analisis dan sintesis kembali sehingga menjadi solusi yang tepat dalam menentukan konsep dan tema

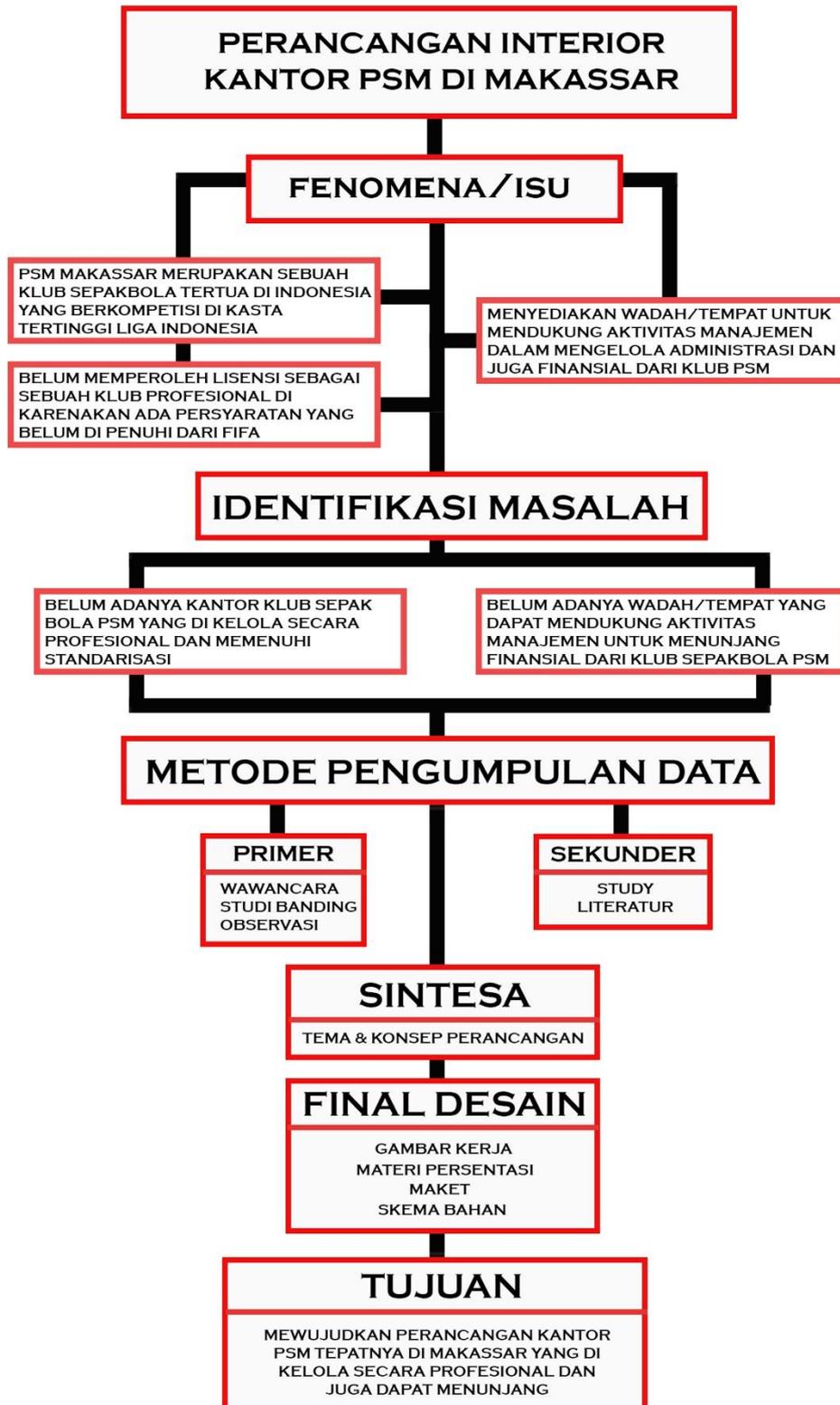
4. Konsep dan Tema

Konsep dan Tema berdasarkan solusi dari permasalahan yang ada lalu membuat beberapa alternatif desain menuju final desain.

5. Hasil Akhir Perancangan

Setelah semua telah di teliti dengan baik, maka akan menghasilkan desain terbaik dari perkembangan alternatif desain yang di buat.

1.8 Kerangka Berfikir



1.9 Sistematika dan Pembahasan

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan gambaran umum dari perancangan yang berupa latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan perancangan, tujuan dan sasaran, manfaat perancangan, metode perancangan, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisikan data sekunder atau kumpulan teori dari objek perancangan seperti definisi, jenis, peraturan pemerintah, panduan, dan kondisi ideal dari objek perancangan.

3. BAB III KONSEP PERANCANGAN

Memaparkan ide desain yang di dapat melalui kesimpulan permasalahan yang ada beserta beberapa alternatif desain yang akan disintesiskan kembali menuju desain akhir.

4. BAB IV HASIL PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Desain akhir perancangan terbaik yang telah dikembangkan dari beberapa alternatif desain beserta penjelasan dari penerapannya dan konsep yang digunakan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dari perancangan dan juga saran yang didapat pada saat pengujian untuk memperbaiki kembali yang telah dilakukan.